

# BAB I

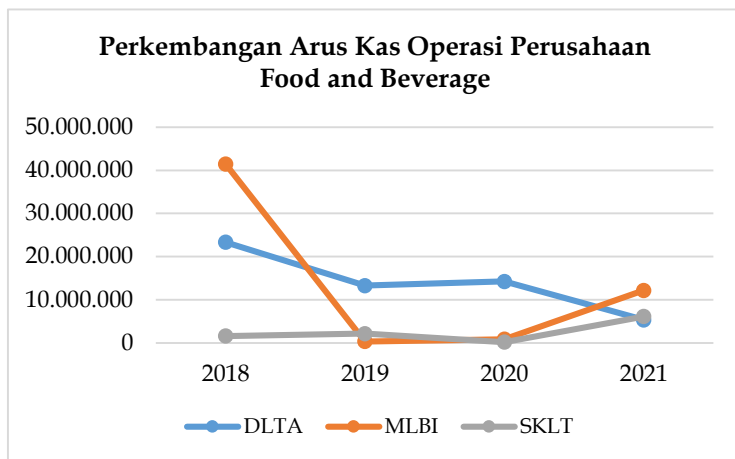
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peramalan akan kondisi masa mendatang dilakukan untuk memberikan arah operasi usaha dalam ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan, karena ketidakpastian yang timbul akan berhubungan langsung dan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang (Agana et al., 2017). Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan (Afrizela et al., 2020). Prediksi arus kas sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi suatu perusahaan (Soleha, 2021). Keputusan investasi perusahaan tergantung kepada pernyataan investor mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang (Djufri & Wulansari, 2022). Investor akan melakukan investasi jika adanya pengembalian dari investasinya yang berupa dividen dan bunga yang diterima perusahaan (Widyastuti, 2017).

Arus kas masa depan adalah salah satu tolak ukur penilaian yang mencerminkan keberhasilan kinerja suatu perusahaan (Maharani, 2020). Pentingnya dalam memprediksi arus kas di masa mendatang karena informasi tentang arus kas suatu entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut (Alamsyah & Askandar, 2019). Prediksi arus kas masa depan ini sangat diperlukan oleh investor maupun kreditor untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi (Binilang *et al.*, 2017). Investor membutuhkan informasi

mengenai arus kas di masa mendatang untuk meramalkan nilai investasi mereka (Migayana & Ratnawati, 2017).



Sumber : kemenperin.go.id (Data diolah, 2023)

**Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Arus Kas Operasi**

Perkembangan arus kas operasi beberapa perusahaan *Food and Beverage* dari tahun 2018-2021 yang disajikan pada grafik 1.1 masih mengalami ketidakstabilan atau fluktuasi. Hal ini terjadi karena tingkat penjualan yang rendah, sehingga pendapatan yang diterima perusahaan mengalami penurunan dan hal tersebut akan mengakibatkan pada penurunan laba karena adanya biaya-biaya tambahan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Fadila, 2018). Selain itu, penurunan nilai arus kas operasi ini terjadi ketika perusahaan memiliki pengeluaran yang lebih banyak dibandingkan dengan pendapatannya (Purwanti, 2022).

Faktor lain yang diduga mempengaruhi arus kas masa depan adalah perubahan utang usaha. Utang usaha menunjukkan besarnya utang perusahaan sebagai akibat pembelian barang atau jasa secara kredit. Peningkatan nilai arus kas terjadi karena tingkat utang yang dimiliki perusahaan kecil (Djufri & Wulansari, 2022). Apabila tingkat utang yang dimiliki perusahaan tinggi maka mengakibatkan penurunan nilai arus kas masa depan karena adanya pelunasan utang (Salehuddin, 2017). Peningkatan saldo utang usaha timbul dari besarnya pembelian barang atau jasa secara kredit dibandingkan secara tunai (Rahmawati et al., 2022). Jika perusahaan memiliki nilai arus kas yang terlalu kecil maka perusahaan akan menghadapi masalah kehabisan kas, sehingga perusahaan harus mencari dana jangka pendek untuk membantu kelangsungan operasi perusahaan (Soleha, 2021).

Perusahaan yang baik seharusnya memiliki nilai arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus seimbang (Salehuddin, 2017). Semakin besar arus kas operasi suatu perusahaan maka, semakin kuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi risiko perubahan kondisi ekonomi yang tidak baik di masa mendatang (Hakim, 2020). Dimana, nilai arus kas dan laba merupakan keuntungan investasi modal yang menjadi informasi penting bagi para investor untuk mengetahui perkembangannya (Karpriana, 2019). Fenomena mengenai arus kas operasi yang berubah-ubah dan cenderung tidak pasti ini sangat menarik untuk diteliti, dikarenakan bagi investor mengetahui arus kas operasi merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Prospek arus kas perusahaan di masa depan dapat mencerminkan kinerja operasional perusahaan dalam membayar kewajibannya seperti untuk membayar deviden dan membayar hutang (Migayana & Ratnawati, 2018). Informasi mengenai arus kas berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan (Maharani, 2020). Arus kas dan laba memiliki hubungan yang cukup erat (Binilang et al., 2017). Hal ini disebabkan karena laba merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan, sehingga investor dan kreditor menilai bahwa ukuran kinerja tersebut mampu dalam menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik (Migayana & Ratnawati, 2017).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa depan dapat diperkirakan melalui laporan laba rugi (Nursya'adah, 2020). Laba kotor lebih relevan apabila menjadi prediktor arus kas masa depan karena pada laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih dulu dibanding perhitungan laba lainnya (Situmeang, 2022). Laba kotor yang tinggi memperlihatkan seberapa sukses perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat tekanan persaingan dalam upaya menghasilkan arus kas masuk di masa depan atau pada periode mendatang yang akan diterima oleh perusahaan (Meliana et al., 2021). Semakin tinggi laba kotor maka arus kas semakin meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah laba kotor maka arus kas semakin menurun (Situmeang, 2022).

Informasi yang terkandung dalam laba bersih dapat membantu para pemakai laporan keuangan untuk memprediksi prospek entitas di masa depan (Pangaribuan & Nopiana, 2021). Laba bersih dapat memberikan gambaran mengenai kinerja serta kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor, dan jumlah dana yang sudah digunakan (Tombilayuk & Aribowo, 2021). Laba bersih mencerminkan nilai yang mampu diberikan oleh perusahaan kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang ditahan oleh perusahaan, nantinya akan dibagikan sebagai deviden (Nurlita et al., 2019). Semakin tinggi laba bersih dalam sebuah perusahaan maka semakin meningkatkan aliran kas yang dimiliki sehingga perusahaan dapat membayarkan deviden lebih tinggi (Salehuddin, 2017).

Perubahan utang salah satu bagian dari komponen akrual, dimana setiap utang menggambarkan kewajiban perusahaan yang timbul akibat transaksi untuk memperoleh aktiva atau jasa dan mengindikasikan adanya pengaruh terhadap arus kas dimasa depan yang mampu mencerminkan keadaan perusahaan (Meliana et al., 2021). Pembelian barang dagang atau persediaan secara kredit akan menimbulkan utang usaha, artinya entitas memiliki kewajiban untuk melunasinya di masa yang akan datang (Karpriana, 2019), sehingga pada saat munculnya utang usaha akan terjadi transaksi pengeluaran kas pada aktivitas operasi di masa yang akan depan (Meliana et al., 2021). Semakin besar nilai utang usaha maka arus kas operasi masa depan semakin menurun (Hakim, 2020). Sebaliknya, semakin kecil nilai utang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula nilai arus kas masa depan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverage* karena penjualan produk makanan dan minuman yang relatif stabil dan tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi negara. Perihal ini disebabkan karena produk makanan dan minuman tercantum dalam kebutuhan tiap hari atau kebutuhan primer masyarakat Indonesia maka tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang menguntungkan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, dengan adanya penjualan yang relatif stabil maka terdapat kecenderungan untuk memperoleh laba yang lebih besar. Hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk mendanai lebih banyak proses operasionalnya, sehingga akan mempengaruhi nilai arus kas masa depan perusahaan.

Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran mengenai kondisi arus kas masa depan pada perusahaan *food and beverage* dilihat dari pengungkapan potensi laba kotor, laba bersih, dan perubahan utang usaha karena beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa laba kotor, laba bersih, dan perubahan utang usaha berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi masa depan (Widyastuti, 2017), meskipun ada juga yang menjelaskan bahwa laba kotor, laba bersih, dan perubahan utang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan (Binilang et al., 2017). Terlepas dari itu, fenomena arus kas masa depan yang mengalami ketidakstabilan atau fluktuasi karena peningkatan dan penurunan penjualan, sehingga perusahaan akan menghadapi masalah kehabisan kas dan harus mencari dana jangka pendek untuk membantu kelangsungan operasi perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Laba Kotor berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah Perubahan Utang Usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah Laba Kotor, Laba Bersih, dan Perubahan Utang Usaha berpengaruh secara simultan terhadap arus kas operasi masa depan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai salah satu realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang didapatkan selama proses perkuliahan serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Laba Kotor terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Laba Bersih terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Perubahan Utang Usaha terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, dan Perubahan Utang Usaha secara simultan terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta sumber informasi bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam memaksimalkan pengelolaan arus kas operasi. Informasi yang terdapat dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan keputusan investasi di pasar modal.



2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian ini diberikan kepada Universitas sebagai bahan referensi atau dokumentasi guna menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan tujuan sebagai informasi tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan bagi masyarakat yang berkepentingan, misalnya investor guna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi serta pengambilan keputusan investasi dalam rangka mengurangi risiko dari investasi tersebut.